

HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL DAN PENERIMAAN DIRI DENGAN FUNGSI KOGNITIF PADA LANSIA DI KAMPUNG TEGALMULYO KELURAHAN NUSUKAN

Nanik Dewi Wahyuni

NaNiksukentang1712.dewi@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang : Proses Menua yang dialami lansia mengakibatkan masalah yang berkaitan dengan perkembangan kehidupan lansia baik segi fisik, mental maupun psikososialnya. Fungsi kognitif merupakan masalah yang dialami oleh lansia dimana seseorang akan mengalami penurunan proses berfikir, persepsi, perhatian, dan memorinya. Dukungan sosial dan penerimaan diri sangat berperan dalam perubahan fungsi kognitif pada lansia. **Tujuan** : Mengetahui hubungan antara dukungan sosial dan penerimaan diri dengan fungsi kognitif pada lansia di Kampung Tegalmulyo Kelurahan Nusukan. **Metode** : Penelitian dengan metode analitik dengan rancangan koresional. Pengambilan sampel dengan Simpel Random Sampling. Jumlah sampel 55 responden. **Hasil** : Hasil uji bivariat membuktikan bahwa ada hubungan antara dukungan sosial dengan fungsi kognitif ($p \text{ value} = 0,000$), ada hubungan antara penerimaan diri dengan fungsi kognitif ($p \text{ value} = 0,001$). **Kesimpulan** : Ada hubungan anatar dukungan sosial dan penerimaan diri dengan fungsi kognitif pada lansia di Kmapung Tegalmulyo Kelurahan Nusukan. Semakin tinggi dukungan sosial dan penerimaan diri maka semakin tinggi juga fungsi kognitif pada lansia.

Kata Kunci : *Dukungan sosial, Penerimaan diri, Fungsi Kognitif.*